

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Perkembangan akhlak.

##### 1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab *akhluq* yang jamaknya *akhlaq*. Sedang menurut bahasa akhlak adalah perangai tabiat dan agama. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Anwar (2010: 11) akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak dan tabiat.

Menurut Abdul Hamid (2010:15) akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT, bukan karena ingin mendapatkan suatu pujian.

Menurut Ibnu Maskawih yang dikutip oleh Mansur (2009: 221) akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dulu. Sedang menurut Al Ghazali yang dikutip oleh Mansur (2009: 222) akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa, dari sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.

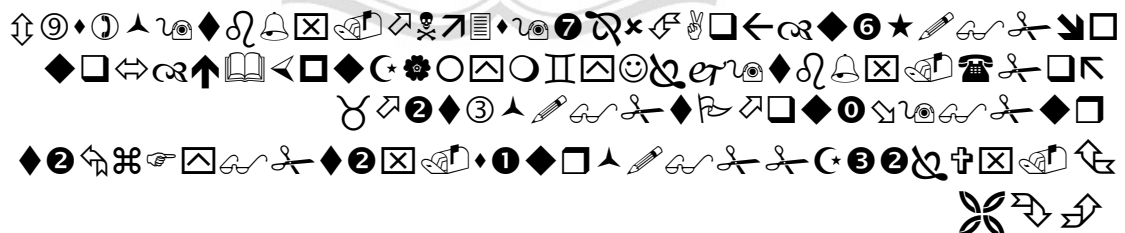
Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa akhlak merupakan bentuk kepribadian seseorang tanpa dibuat-buat tanpa ada dorongan dari luar.

## 2. Landasan akhlak

Menurut Anwar (2010: 20-22) dalam Islam, alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Quran dan As-Sunah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-quran dan As-sunah itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut Al-Quran dan As-Sunah berarti tidak baik dan harus di jauhi.

Akhlak dalam kehidupan manusia dinyatakan jelas dalam Al-Quran. Al-Quran menerangkan berbagai pendekatan yang meletakkan Al-Quran sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai akhlak yang paling jelas. Pendekatan Al-Quran dengan akhlak mulia, bukan pendekatan teoritikal melainkan dalam bentuk konseptual dan penghayatan.

Pribadi Rasulullah SAW adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang *ahlakulkarimah*. Firman Allah SWT Q.S. Al-Ahzab 21:



Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.

Di samping itu, Rasulullah SAW sendiri menyebutkan:

انما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya: “*Sungguh, aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”.

### 3. Pembagian akhlak

Mengenai ruang lingkup akhlak, menurut Muhammad Abdulloh Darraz dalam Anwar(2010: 29) membagi atas lima bagian:

- a. Akhlak pribadi meliputi: akhlak yang diperintahkan, akhlak yang dilarang, akhlak yang dibolehkan, dan akhlak dalam keadaan darurat.
- b. Akhlak berkeluarga meliputi: kewajiban antara orang tua dan anak, kewajiban suami istri dan kewajiban terhadap kerabat.
- c. Akhlak bermasyarakat meliputi: akhlak yang dilarang, akhlak yang diperintahkan dan kaidah-kaidah adab.
- d. Akhlak bernegara meliputi: hubungan antara pemimpin dan rakyat, dan hubungan dengan luar negeri.
- e. Akhlak beragama meliputi: kewajiban terhadap Allah dan Rasul-Nya.

Sedang berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak *mahmudah* (baik) seperti ridha kepada Allah, taat beribadah, melaksanakan amanah, sabar, ikhlas, wara' dan lain sebagainya dan akhlak *madzmumah* (buruk) seperti kufur, hasad, ujub, syirik, riya, takabur dan lain sebagainya.

Berdasarkan objeknya, akhlak dibedakan menjadi dua:

- a. Akhlak kepada Khalik
- b. Akhlak kepada makhluk
  - 1) Akhlak kepada Rasulullah SAW
  - 2) Akhlak terhadap keluarga

- 3) Akhlak terhadap diri sendiri
- 4) Akhlak terhadap sesama
- 5) Akhlak terhadap lingkungan alam.

#### 4. Perkembangan Akhlak

Perkembangan akhlak adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Anak-anak ketika dilahirkan tidak memiliki akhlak. Tetapi dalam dirinya terdapat potensi akhlak yang siap untuk dikembangkan. Karena itu, melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (orang tua, saudara, teman sebaya, guru), anak akan belajar memahami tentang perilaku mana yang baik, yang boleh dikerjakan dan mana yang buruk, yang tidak boleh dikerjakan (Desmita, 2009:258).

Menurut Anwar (2010:19) akhlak etika dan moral memiliki kesamaan karena: *pertama*, akhlak etika dan moral mengacu pada ajaran atau gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat dan perangai yang baik. *Kedua*, akhlak etika dan moral merupakan prinsip aturan hidup manusia untuk mengukur harkat dan martabat kemanusiaannya. Semakin tinggi kualitas akhlak, etika, moral dan susila sekelompok atau seseorang, maka semakin tinggi pula kualitas kemanusiaannya. Sebaliknya semakin rendah kualitas akhlak, etika, moral dan susila seseorang, maka semakin rendah pula kualitas kemanusiaannya. Maka dalam hal ini penulis menyamakan pengertian antara perkembangan akhlak dan perkembangan moral.

## B. Anak Usia Dini

### 1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari orang dewasa (Hartati, 2005:1).

Anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentang waktu sejak anak lahir hingga usia enam tahun, di mana dilakukan melalui pemberian rangasangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Mutiah, 2010: 2).

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah sosok anak kecil yang sedang mengalami perkembangan baik itu fisik ataupun psikis yang bersifat terus menerus dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Karakteristik Anak Usia Dini

#### a) Anak bersifat egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat egosentris. Ia cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri. Hal ini bisa dilihat dari perilakunya ketika sedang berebut mainan. Karakteristik seperti ini terkait dengan perkembangan kognitifnya menurut Piaget disebut bahwa anak usia dini sedang berada pada fase transisi dari fase pra-operasional ke fase operasional konkret.

b) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar

Menurut persepsi anak, dunia ini dipenuhi dengan hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini menimbulkan rasa keingintahuan anak menjadi sangat tinggi. Rasa keingintahuan sangatlah bervariasi, tergantung dengan apa yang menarik perhatiannya.

c) Anak bersifat unik

Anak merupakan individu yang unik dimana masing-masing bawaan, minat, kapasitas, dan latar belakang kehidupan yang berbeda-beda.

d) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek

Pada umumnya anak sulit berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan yang lain.

Menurut Berg (1988) disebut bahwa 10 menit adalah waktu yang wajar bagi anak usia sekitar 5 tahun untuk dapat duduk dan memperhatikan sesuatu secara nyaman. Daya perhatian yang pendek membuat ia masih sangat sulit untuk duduk memperhatikan sesuatu untuk jangka yang lama, kecuali terhadap hal-hal yang menyenangkan.

e) Anak merupakan masa belajar yang potensial

Masa anak usia dini disebut sebagai masa *Golden Age*. NAEYC (1992) mengemukakan bahwa masa-masa awal tersebut sebagai masa-masanya belajar dengan slogannya sebagai berikut: “*Early Years Are Learning Years*”. Hal ini disebabkan bahwa selama rentang waktu usia dini, anak mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan yang sangat

cepat dan pesat pada berbagai aspek. Pada periode ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat (Hartati, 2005: 8 - 11).

### 3. Prinsip perkembangan anak usia dini

#### a) Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti

Manusia secara terus menerus pasti berkembang dan perkembangan itu bisa dipengaruhi oleh pengalaman ataupun belajar dari yang mereka dapatkan

#### b) Semua aspek perkembangan saling mempengaruhi

Setiap aspek perkembangan individu baik fisik, emosi intelegensi maupun sosial satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi. Dan terdapat hubungan yang positif diantara aspek-aspek tersebut.

#### c) Perkembangan itu mengikuti pola atau arah tertentu

Setiap tahap perkembangan merupakan hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya.

#### d) Perkembangan terjadi pada tempo yang berlainan

Perkembangan fisik dan mental mencapai kematangan terjadi pada waktu dan tempo yang berbeda (ada yang cepat ada yang lambat). Umpamanya a) otak mencapai bentuk yang sempurna pada umur 6-8 tahun b) tangan, kaki, dan hidung mencapai perkembangan maksimum pada masa remaja.

e) Setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas

Prinsip ini dapat dijelaskan dengan contoh sebagai berikut: sampai usia dua tahun, anak memusatkan untuk mengenal lingkungannya, pada umur tiga sampai enam tahun perkembangan dipusatkan untuk menjadi manusia sosial.

f) Setiap individu yang normal akan mengalami fase perkembangan

Prinsip ini berarti dalam menjalani hidupnya yang normal dan berusia panjang individu akan mengalami fase-fase perkembangan: bayi, kanak-kanak, anak, remaja, dewasa, dan masa tua (Yusuf, 2007: 17).

#### 4. Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Bachri (2005:2-4) pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini pada hakikatnya adalah upaya memfasilitasi perkembangan yang sedang terjadi pada dirinya. Perkembangan anak usia dini merupakan peningkatan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialaminya. Anak usia dini memiliki kemampuan untuk berkembang dalam empat ranah:

- a) Perkembangan sosio emosional
- b) Perkembangan fisik
- c) Perkembangan kognitif
- d) Perkembangan bahasa

Berdasarkan pemaparan di atas perkembangan anak usia dini adalah suatu proses perubahan kearah yang sempurna baik itu dari segi sosio emosional, fisik, kognitif dan bahasa.

## 5. Tugas-tugas perkembangan masa anak

Beberapa tugas perkembangan yang dituntut pada masa ini adalah:

- a) Belajar ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan. Anak usia dini sangat senang sekali bermain. Oleh karena itu, diperlukan ketrampilan fisik seperti menangkap, menendang dan lain sebagainya.
  - b) Belajar berkawan dengan teman sebaya. Pada masa ini seorang anak hendaklah mulai bergaul, saling tolong-menolong dengan teman sebayanya.
  - c) Belajar menguasai ketrampilan-ketrampilan intelektual dasar seperti membaca, menulis dan berhitung.
  - d) Pengembangan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menyesuaikan diri dan berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada.
  - e) Pengembangan moral, nilai, dan hati nurani (Hartinah, 2008:46).
- ## 6. Tahapan perkembangan anak usia dini.

Dalam Hartati, (2005:18-21) setiap manusia akan mengalami tahapan perubahan sesuai dengan periode perkembangan. Setiap periode perkembangan menunjukkan ciri-ciri perilaku tertentu sebagai tahapan sosial yang harus dicapai. Jika seorang anak mampu mencapai tugas perkembangan pada periode tertentu maka ia akan memperoleh kepuasan yang menjadi dasar perkembangan pada periode berikutnya. Berikut tabel tahapan dan perkembangan anak.

| Usia | Aspek | Karakteristik |
|------|-------|---------------|
|      |       |               |

|           |                  |  |
|-----------|------------------|--|
|           | perkembangan     |  |
| 0-2 tahun | Emosi dan sosial | Membalas senyum pada orang lain, menangis sebagai reaksi lapar, sakit,<br><br>Tertawa dan menjerit karena diajak bermain, memberikan reaksi yang berbeda pada suara yang berbeda.                |
|           | Disiplin         | Terbiasa dengan pola makan, tidur, minum susu, belajar buang air besar dan kecil ke toilet, merapikan mainan setelah bermain.  |
|           | Intelektual      | Mulai pandai menggunakan kata, mulai mengenal benda milik sendiri, dapat membedakan suara-suara orang disekitarnya, mulai mengenal warna.  |
| 2-4 tahun | Emosi/sosial     | Mulai senang bergaul dengan teman, meniru kegiatan orang dewasa, menunjukkan rasa sayang pada saudara-saudaranya, mulai mandiri dalam mengerjakan tugas, senang menirukan lagu-lagu dan dongeng. |
|           | Disiplin         | Berlatih dan selalu tertib dalam peraturan, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mengurus diri sendiri, menjaga kebersihan, mengendalikan emosi.                                     |

|           |                       |   |
|-----------|-----------------------|---|
|           | Intelektual           | Memecahkan masalah melalui kegiatan eksplorasi, meniru perbuatan orang lain, mampu melaksanakan dua tugas sekaligus, mengenal posisi suatu benda, menunjukkan rasa ingin tahu yang besar dengan banyak bertanya, mampu membedakan waktu dan beberapa warna. |
|           | Bahasa                | Menyebut nama diri sendiri, dapat menyatakan hak milik, mulai mengerti larangan, merangkai dua kata, menceritakan suatu kejadian yang sederhana, mengerti kata-kata yang ditujukan pada dirinya.  |
| 4-6 tahun | Emosi/<br>intelektual | Tidak terlalu cepat menangis bila ada hal-hal yang tidak diinginkan dan disukai, tidak suka mengganggu dan menyerang teman, menolong dan membela teman, dapat menunjukkan sikap yang ramah.   |
|           | Disiplin              | Dapat makan dan berpakaian sendiri, mencuci tangan sebelum makan, dapat mengerjakan tugas ringan sendiri, mengkatagorikan sesuatu baik atau buruk.  |
|           | Intelektual           | Membentuk permainan sederhana secara  |

|  |        |   |
|--|--------|---|
|  |        | <p>kreatif, menyebut dan membilang 1 s/d 20<br/> mengenal lambang bilangan, mengenali alat-alat<br/> untuk mengukur, mengenali sebab akibat.</p>  |
|  | Bahasa | <p>Dapat berbicara yang sederhana dengan lebih<br/> baik, senang mendengarkan dan menceritakan<br/> cerita secara berturut dan mudah dipahami,<br/> membandingkan dua hal, mampu menyusun<br/> kalimat sederhana.</p> |

Perkembangan anak harus menjadi perhatian khusus bagi orang tua sebab, proses tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan mereka dimasa mendatang. Jika perkembangan anak kurang mendapat perhatian dari pendidik (tanpa ada arahan) maka anak akan tumbuh seadanya sesuai dengan yang terjadi pada mereka (mengalir apa adanya).